

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi di lapangan, bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik masih banyak yang berada di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini diujicobakan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial. Model ini memiliki tiga langkah utama yaitu (berpikir), (berpasangan), dan (berbagi). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Sampel dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X SMAN I Parongpong tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 77 orang yang terbagi menjadi 39 peserta didik di kelas eksperimen dan 38 peserta didik pada kelas kontrol yang diperoleh tidak secara acak. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil prates di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 61 sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata nilai 50. Hasil pascates di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 81 sedangkan kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai 63. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $asymptotic\ sig\ (2\ tailed) = 0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 atau hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah diterapkannya model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial. Model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial terbukti efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Kata kunci: *model TPS (Think-Pair-Share), video tutorial, pembelajaran menulis, teks prosedur kompleks.*

ABSTRACT

This research is backgrounded by the fact that occurred in the field, that the ability of students in writing text of complex procedures, many students still under the minimum standard in Indonesian language subject. In this research had tested TPS (Think-Pair-Share) model with tutorial video assisted. This model has three major steps that is think, pair, and share. As for the purpose of this research is to know whether there is a significant difference between experiment class which in learning process used the TPS (Think-Pair-Share) model tutorial video assisted and control class without used that's model. Sample in this research are students of 10th grade in SMAN I Parongpong school year 2016/2017 with a total 77 students which divided into 39 students in experiment class and 38 students in control class that not randomly chosen. Quasi experiment method was used as the research methods with nonequivalent control group design. Pretest result showed average grade at 61 in experiment class and 50 in control class. Post test results showed average grade at 81 in experiment class and 63 in control class. Based on hypothesis test result the obtained result is asymp sign 2 tailed $(0,00) < \text{significance } (0,05)$ that showed the H_0 or zero hypothesis has been denied, which means there is a significant difference on student ability in writing complex procedure text before and after using TPS (Think-Pair-Share) model tutorial video assisted. TPS (Think-Pair-Share) model with tutorial video assisted has been proved effective to be applied in learning process of writing complex procedure text.

Keywords: TPS (Think-Pair-Share) model, tutorial video, writing learning, complex procedures text